

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan bagian terkecil dari suatu Negara, jika kita ingin membangun suatu Negara, tidak cukup jika hanya membangun bagian perkotaannya saja. Desa menjadi salah satu faktor penting dan harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah, karena kemajuan suatu Negara tidak hanya dapat dilihat atau diukur dari kemajuan yang terdapat di perkotaan besar seperti banyaknya gedung yang menjulang tinggi, dan juga pusat perbelanjaan yang merajalela tetapi yang terjadi kesenjangan antara masyarakat kota dengan masyarakat desa sangat jelas terlihat. Negara dapat dikatakan maju jika kesenjangan antara masyarakat desa dengan masyarakat kota tidak terlampau jauh.

Pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah sering kali membuat suatu kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi pada masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut diharapkan dapat sedikit mengurangi perbedaan yang terjadi antara kota dengan desa. Salah satu langkah atau tindakan yang diharapkan menjadi perhatian pemerintah yaitu tentang perbaikan sarana dan prasarana, karena sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang di butuhkan oleh masyarakat. Seperti yang telah kita ketahui jika fasilitas baik sarana maupun prasarana yang ada di desa tidak sebaik dengan fasilitas yang ada di kota, tidak perlu membandingkan fasilitas yang tersedia antara desa dengan fasilitas yang ada di pusat atau ibu kota karena akan jelas sekali terlihat perbedaannya. Kita lihat fasilitas yang ada di provinsi yang pastinya mengatur setiap daerah yang berada di ruang lingkungannya salah satu nya yaitu provinsi Jawa Timur.

Dapat kita lihat di provinsi Jawa Timur misalnya yang mempunyai berbagai kabupaten di dalamnya, salah satunya kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terletak pada ujung timur provinsi pulau Jawa. Kabupaten Jember sendiri, merupakan salah satu kabupaten yang memiliki wilayah yang dapat dikatakan cukup luas. Di Kabupaten Jember sendiri terdapat

226 Desa dan 22 Kelurahan yang tersebar di 31 kecamatan yang berada di Kabupaten Jember tersebut. Dengan banyaknya Desa dan juga Kelurahan yang tersebar di Kabupaten Jember tersebut, ada sebuah kebijakan yang menarik perhatian. Kebijakan tersebut tidak hanya menarik perhatian masyarakat di Kabupaten Jember saja, melainkan juga menarik perhatian baik dari pemerintah maupun masyarakat luas, karena kebijakan tersebut baru pertama kali di adakan di Indonesia khususnya. Dalam ke pemimpinan Bupati kabupaten Jember yang sekarang, Bupati terpilih memiliki sebuah program yang awalnya program tersebut hanya sebagai janji politik semata, namun setelah pelaksanaan kebijakan tersebut menuai pro kontra dari masyarakat. Kebijakan tersebut adalah kebijakan 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan yang merupakan salah satu program kerja dari Bupati terpilih periode 2015-2020 di Kabupaten Jember yang terdapat pada 22 Janji Bupati. Kebijakan 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan merupakan salah satu kebijakan atau program layanan publik yang terdapat di Kabupaten Jember.

Program 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan adalah sebuah program pemerintah Kabupaten Jember yang terdapat pada 22 Janji Bupati terpilih dan dirumuskan dalam RPJMD Kabupaten Jember. Program 1 (satu) desa 1 (ambulan) menjadi salah satu kebijakan pemerintah Kabupaten Jember yang menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan. Dalam penelitian ini akan berfokus untuk memberikan sebuah gambaran dari suatu kebijakan yaitu kebijakan Pemerintah tentang pelaksanaan program 1 (satu) Desa 1 (satu) ambulan di Kabupaten Jember.

Pemerintah Kabupaten Jember membuat berbagai kebijakan yang diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan pelayanan publik sehingga dapat membantu masyarakat dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Banyak sekali kebijakan-kebijakan Pemerintah Kabupaten Jember yang terdapat pada 22 Janji Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang menarik perhatian masyarakat, salah satunya adalah mewujudkan Kabupaten Jember Sehat dengan membuat suatu Program yaitu 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan tersebut. Program tersebut menjadi fokus dan perhatian pemerintah Kabupaten Jember yang diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya masyarakat desa karena tidak semua wilayah di desa dekat ataupun terdapat Puskesmas. Hal ini menjadi terobosan baru bagi pemerintah Kabupaten Jember untuk menyalurkan

keinginan masyarakat akan pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah dan tentunya sangat di apresiasi oleh masyarakat. Program 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan diwujudkan atau direalisasikan dengan Anggaran Dana yang sangat fantastik. Kebijakan tersebut juga mendapat sebuah apresiasi dari Kementerian dan mendapat dukungan dari Pemerintah Pusat.

Namun yang menjadi permasalahan adalah, apakah kebijakan tersebut dapat atau telah sesuai dengan keinginan dan tujuan awal pemerintah, apakah program tersebut dapat berjalan secara maksimal dan kegunaannya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Permasalahan lainnya adalah banyak sekali ambulan yang tidak memiliki tempat parkir sehingga ambulan tidak terawat dengan benar. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kebijakan yang telah dibuat tersebut tidak dapat terimplementasi dengan baik. Faktor-faktor seperti ini kurang diperhatikan oleh pemerintah yang hanya mewujudkan apa yang telah menjadi program dari pemerintah. Selain kekurangan-kekurangan tersebut Pemerintah Kabupaten Jember mendapatkan penghargaan dan apresiasi yang besar oleh Pemerintah Pusat karena Program tersebut.

Di samping alasan yang telah dikemukakan diatas, alasan lain yang mendasari pemilihan topik ini karena belum ada yang mengangkat topik ini. Sehingga penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberikan kontribusi baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu sosial politik yang ingin mencari referensi tentang masalah dari kebijakan tentang program 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, berikut ini merupakan rumusan masalah mengenai bagaimanakah implementasi kebijakan program 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan program 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga hal, yaitu manfaat peraktis, Manfaat teoritis, Bagi peneliti selanjutnya, dan Bagi Peneliti

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan umpan balik kepada Pemerintah Kabupaten Jember khususnya Dinas Kesehatan mengenai implementasi kebijakan program satu desa satu ambulan di Kabupaten Jember.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi literasi Ilmu Pemerintahan, bidang kajian implementasi kebijakan khususnya bagaimana pelaksanaan kebijakan, faktor pendukung dan penghambat kebijakan serta strategi dalam pelaksanaan suatu kebijakan.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan bisa membantu menjadi referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki variabel penelitian sejenis.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan saya dibidang penelitian. dibawah bimbingan dosen yang berpengalaman, saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga mengenai penulisan skripsi dan bagaimana mempertahankannya dihadapan tim penguji.